

ABSTRAK

Direksi merupakan sumber daya manusia yang berperan penting dalam menjaga keberlangsungan usaha dan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Indonesia telah memiliki peraturan mengenai penerapan sistem tata kelola perusahaan, namun masih banyak direksi yang melakukan penyalahgunaan wewenang dan jabatannya. Beberapa penelitian terdahulu juga memperlihatkan hasil penelitian pengaruh karakteristik direksi yang beragam terhadap kinerja perusahaan. Melihat fakta dan celah penelitian yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah direksi perusahaan, masa jabatan presiden direktur, dan direksi kewarganegaraan asing terhadap kinerja perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah data observasi sebanyak 1.764 dari 294 perusahaan industri non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2018. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda dan diolah dengan *software* STATA. Penelitian ini akan berkontribusi dengan landasan teori yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan *resource dependency theory* dan *stewardship theory* serta menggunakan variabel direksi asing sebagai indikator independensi. Hasil penelitian ini memperlihatkan jumlah direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, karena dapat memberikan sudut pandang dan ide yang beragam dalam pengambilan keputusan. Masa jabatan presiden direktur tidak mempengaruhi terhadap ROA dan ROE karena presiden direktur cenderung menolak dan menghindari risiko maupun perselisihan dan kinerja perusahaan dipengaruhi oleh seluruh direksi bukan hanya presiden direktur saja. Direksi dengan kewarganegaraan asing berpengaruh positif signifikan terhadap ROA karena perbedaan latar belakang budaya dapat memberikan perspektif yang berbeda dalam pengambilan keputusan. Sedangkan direksi dengan kewarganegaraan asing tidak mempengaruhi ROE, karena direksi asing tidak memiliki pengaruh yang besar untuk mempengaruhi keputusan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Kata kunci : karakteristik direksi, kinerja perusahaan, *resource dependency theory*, *stewardship theory*.

ABSTRACT

Directors are human resources who play an important role in business continuity and company performance in the long run. Indonesia already has regulations regarding the implementation of the corporate governance system, but there are still many directors who approve their authority and position. Some previous studies also support research results that show diverse characters according to company performance. Looking at the facts and differences in existing research, this study aims to determine the effect of board size, CEO tenure, and foreign director to company performance. The sample selection uses a purposive sampling method with a total of 1,764 observational data from 294 non-financial industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2018. Data were analyzed using multiple linear regression and processed with STATA software. This research will contribute with a different theoretical foundation from previous research that uses resource dependency theory and stewardship theory and using foreign directors as an indicator of independence. The results of this study indicate that board size has a significant positive effect on company performance, because it can provide various points of view and ideas in decision making. CEO tenure does not affect ROA and ROE because the president director tends to reject and avoid risks and company's performance is influenced by all directors, not just the president director. Foreign directors have a significant positive effect on ROA because differences in cultural backgrounds can provide different perspectives in decision making. Meanwhile, foreign directors do not affect ROE, because foreign directors do not have a major influence on decisions to improve company performance.

Keywords : Director's characteristics, firm performance, resource dependency theory, stewardship theory.